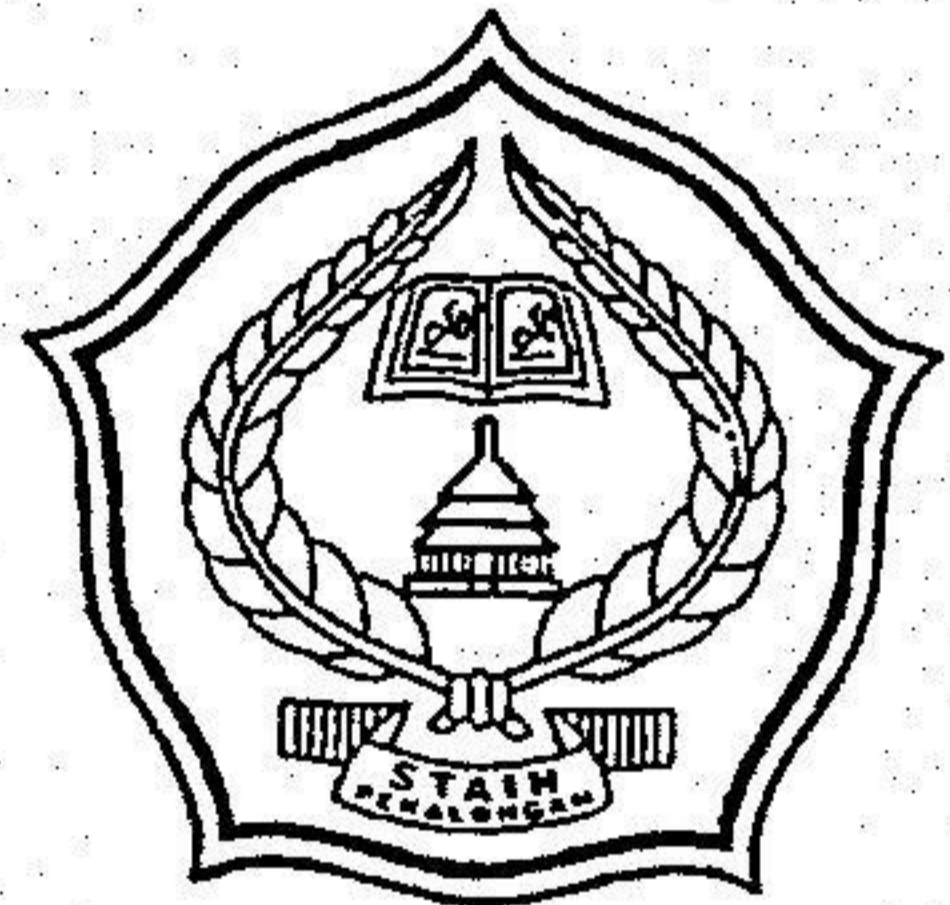


**PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SDN KERTO HARJO 01 PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Tarbiyah**



**Oleh :
KHOFIYAH
NIM. 232308148**

Perpustakaan
STAIN Pekalongan

11SK118428.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2011**

ASAL BUKU INI :	Penulis
NO. INDIK :	118428
NO. KLASIFIKASI :	372.1/Kho-p
NO. PERMOJOKAN :	Juli 2011

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **KHOFIYAH**

NIM : **232 308 148**

Jurusan : **Tarbiyah, STAIN Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN KERTOHARJO 01 PEKALONGAN “ adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 1 Januari 2011

Yang menyatakan



KHOFIYAH
NIM. 232308148

M. Yasin Abidin, M.Pd
Perum Gama Permai No. 83 B
Pekalongan

Pekalongan, 22 Nopember 2010

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Ketua STAIN Pekalongan
Cq. Ketua Jurusan Tarbiyah (PAI)
di

PEKALONGAN

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : KHOFIYAH
NIM : 232308148
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA SDN KERTO HARJO 01
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalaamu'alikum Wr. Wb.

Pembimbing



M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 196811241998031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9
Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **KHOFIYAH**
NIM : **232 308 148**
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SDN KERTO HARJO 01 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 17 Pebruari 2011, dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Ketua

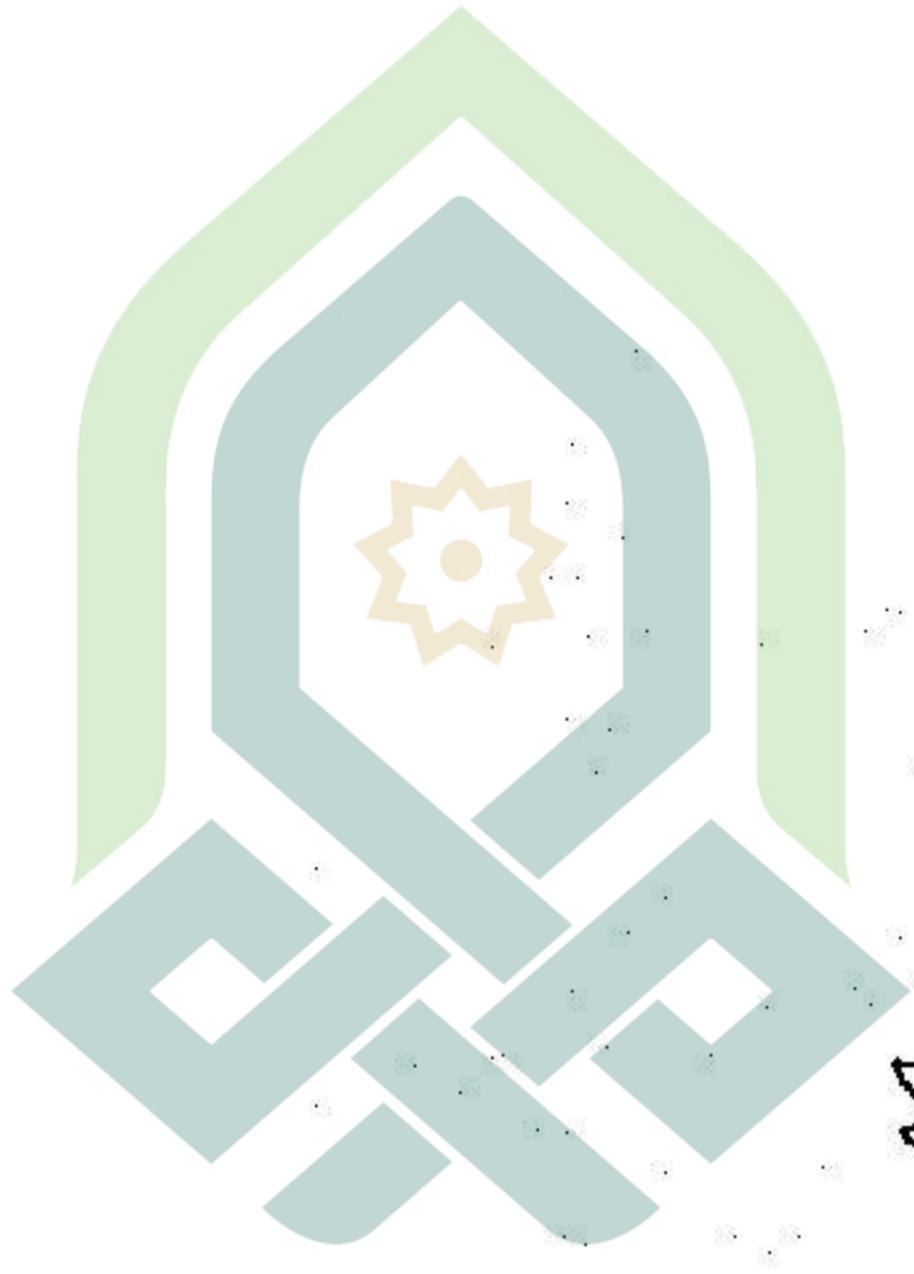
Umum Budi Karyanto, M.Hum
Anggota

Pekalongan, 17 Pebruari 2011

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101161998031005



MOTO

*“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah SWT beserta orang-orang yang sabar”
(Qs. Al- Baqoroh :153)*

“Tiada yang lebih baik di dunia selain ilmu dan pengalaman”

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini ku persembahkan pada

1. Bapak dan Ibunda tercinta.
2. Suamiku ku tercinta yang senantiasa memberi dorongan dan semangat serta doanya.
3. Anak-anakku tersayang.
4. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Jurusan Tarbiyah-STAIN, Pekalongan.
5. Teman-teman guru SD Negeri Kertoharjo 01, yang senantiasa membantu demi selesainya tulisan ini.

ABSTRAK

Khofiyah. 2011. 232308148. *Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan*

Kata Kunci : Pembelajaran Remedial, Prestasi Belajar

Untuk membantu guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajarnya perlu adanya pembelajaran remedial. Dalam pembelajaran remedial guru harus menggunakan berbagai pendekatan dan metode pengajaran secara khusus sesuai dengan tingkat kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran remedial dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan ? Bagaimana prestasi belajar siswa SDN Kertoharjo Pekalongan dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam ? Bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Kertoharjo 01? Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran remedial dan prestasi belajar siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam seta untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar pada siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan.

Metode Penelitian meliputi desain penelitian, dimana penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitiannya adalah penelitian lapangan. Sampel dari penelitian ini adalah siswa SDN Kertoharjo 01 yang berjumlah 30 siswa. Sementara teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan interview, angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data, digunakan teknik analisis statistik, dimana menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Dari penelitian yang dilakukan penulis bahwasanya pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi PAI pada siswa SD Negeri Kertoharjo 01 sudah baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai hasil angket pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi PAI pada siswa SDN Kertoharjo 01 adalah 1450 atau 80,5 % dari nilai maksimal, nilai ini terletak pada interval persentase nilai 77,79 % - 100 % yang artinya baik. Berkenaan dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Kertoharjo 01 dalam bidang studi PAI juga sudah baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai hasil prestasi belajar bidang studi PAI pada siswa SDN Kertoharjo 01 adalah 223 atau 74 % dari nilai maksimal, nilai ini terletak pada interval persentase nilai 66,66 % - 100 % yang artinya baik. Dalam penelitian yang dilakukan penulis di SD Negeri Kertoharjo 01 ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar bidang studi PAI siswa SD Negeri Kertoharjo 01. Hal ini terbukti pada tingkat kesalahan 5% $r_t = 0,388$, sementara $|r_b| = 0,496$. Dengan demikian $|r_b|$

KATA PENGANTAR



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi selain bermaksud untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan agama Islam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, dimaksudkan juga untuk memperkaya khasanah bacaan bagi mahasiswa khususnya jurusan tarbiyah.

Selanjutnya, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sebagai manusia yang tidak pernah luput dari kekeliruan dan kekhilafan, penulis yakin bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Disamping itu penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

- 
- 
1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan dan stafnya yang telah berkenan membantu secara administratif atas proses penyelesaian skripsi ini.
 2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah membantu dan memberikan pengarahan.
 3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membantu dengan sungguh-sungguh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
 4. Bapak Drs. H. Abdul Mu'in, MA, selaku Wali Studi yang telah membantu dan mengarahkannya.
 5. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
 6. Ibu Tri Maryani, S.Pd selaku Kepala SDN Kertoharjo 01 Pekalongan, yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
 7. Keluarga yang telah memberikan dorongan baik yang berupa moril maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
 8. Teman sejawat/guru pada SDN Kertoharjo 01 Pekalongan yang telah memberikan dorongan moril dala membantu pelaksanaan penelitian.
 9. Segenap teman akademik STAIN Pekalongan yang telah telah memberika semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.



10. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 7 Maret 2011

Khofiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan Skripsi	21
BAB II PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PRESTASI	
BELAJAR	23
A. Pembelajaran Remedial	23
B. Prestasi Belajar	46
BAB III IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN REMEDIAL	
DI SD NEGERI KARTOHARJO 01 PEKALONGAN ...	61
A. Gambaran Umum SDN Kertoharjo 01 Pekalongan	61
B. Pembelajaran Remedial Bidang Studi PAI SD Negeri	
Kertoharjo 01 Pekalongan	65
C. Prestasi Belajar Siswa SDN Kertoharjo 01	68



BAB IV PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL BIDANG STUDI PAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SDN KERTOHARJO 01	71
A. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Remedial Bidang Studi PAI Siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan	71
B. Analisis Prestasi Belajar PAI Siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan dalam Bidang Studi PAI	75
C. Pengaruh Pembelajaran Remedial terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi PAI Siswa SDN Kertoharjo 01	79
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.¹

Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik disini tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari kejiwaan. Bila hanya fisik anak yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Kegiatan mengajar bagi seorang guru menghendaki hadirnya sejumlah anak didik. Berbeda dengan belajar, belajar tidak selamanya memerlukan kehadiran seorang guru.

Mengajar pasti merupakan kegiatan yang mutlak memerlukan

¹ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995), hlm.1

keterlibatan individu anak didik. Bila tidak ada anak didik atau objek didik, siapa yang diajar. Hal ini perlu sekali guru sadari agar tidak terjadi kesalahan tafsir terhadap kegiatan pengajaran. Karena itu, belajar dan mengajar merupakan istilah yang sudah baku dan menyatu di dalam konsep pengajaran. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar adalah dwi tunggal dalam perpisahan raga jiwa bersatu antara guru dan anak didik.²

Peran sekolah dan guru-guru yang pokok adalah menyediakan dan memberikan fasilitas untuk memudahkan dan melancarkan cara belajar siswa. Guru harus dapat membangkitkan kegiatan-kegiatan yang membantu siswa meningkatkan cara dan hasil belajarnya.³

Guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat besar sekali khususnya dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, guru bertugas sebagai motivator dan fasilitator, sehingga seluruh potensi peserta didik dapat teraktualisasi secara baik dan dinamis.⁴

Sementara untuk membantu guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai prestasi belajarnya perlu adanya pembelajaran remedial, Adapun pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran remedial adalah :

² Ibid, hlm. 44-45

³ M. Ngaliman Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdaka, 1992), hlm. 7

⁴ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam : Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002. hlm.43.

1. Pendekatan yang bersifat kuratif

Pendekatan ini diadakan mengingat kenyataannya ada seseorang atau sejumlah siswa, bahkan mungkin seluruh anggota kelompok belajar tidak mampu menyelesaikan program secara sempurna sesuai dengan kriteria keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Program dalam proses itu dapat diartikan untuk setiap pertemuan, unit pelajaran, atau satuan waktu tertentu.

Untuk mencapai sasaran pencapaian dapat menggunakan pendekatan:

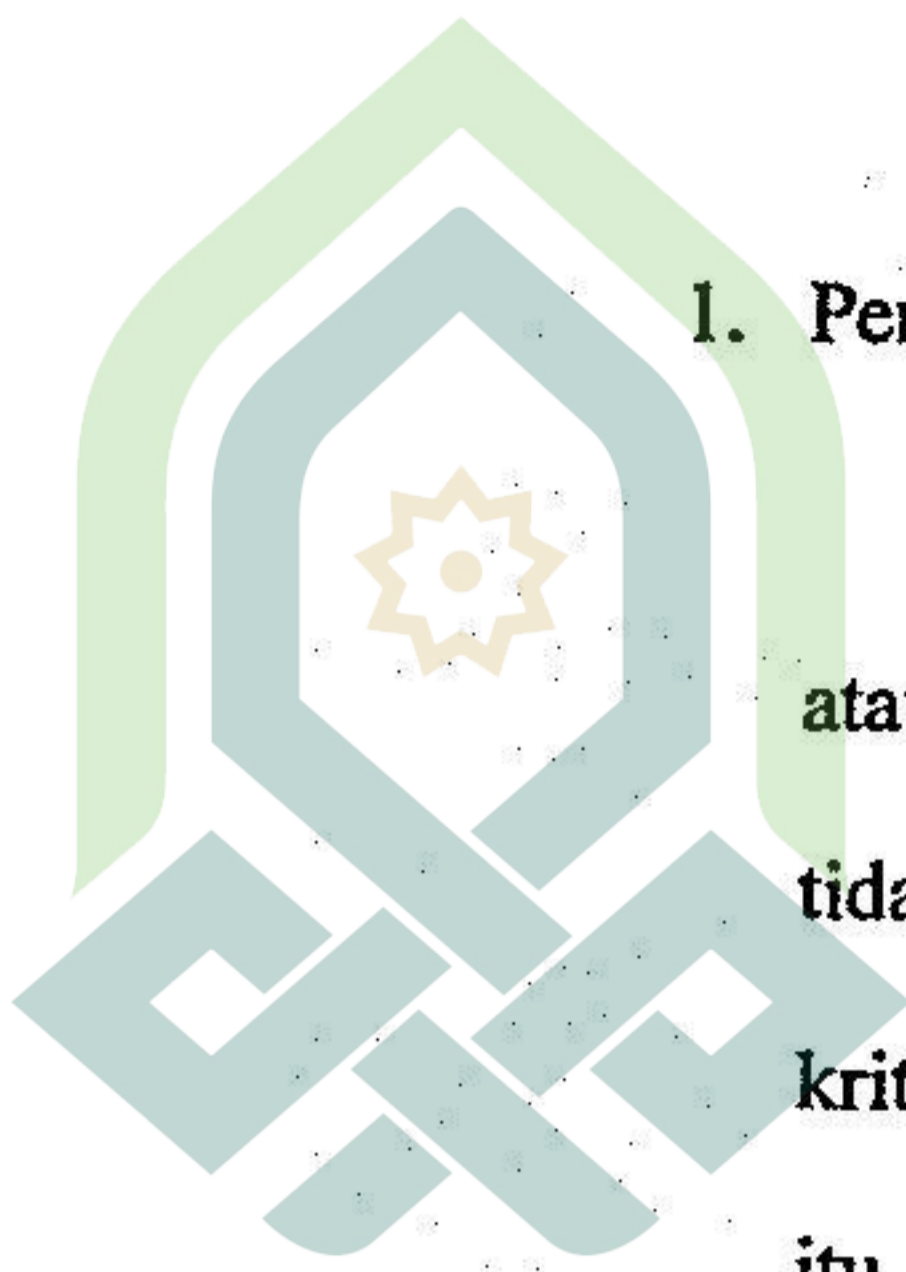
- 1) Pengulangan
- 2) Pengayaan/penguatan
- 3) Percepatan


2. Pendekatan yang bersifat preventif

Pendekatan ini ditujukan kepada siswa tertentu yang berdasarkan data/informasi diprediksikan atau patut diduga akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu program studi tertentu yang akan ditempuhnya. Prediksi itu dikategorikan menjadi dua, yaitu:

- 1) Bagi yang termasuk kategori normal mampu menyelesaikan program belajar mengajar biasa sesuai dengan waktu yang disediakan.
- 2) Bagi mereka yang diperkirakan terlambat atau tidak dapat menyelesaikan program dengan batas waktu yang ditetapkan. Berdasarkan prediksi tersebut maka layanan pengajaran perbaikan dapat dalam bentuk:

- a) Kelompok belajar homogen



- 
- b) Individual
 - c) Kelompok dengan kelas remedial

3. Pendekatan yang bersifat pengembangan

Pendekatan ini merupakan upaya yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar berlangsung (*during teaching diagnostic*).

Sasaran pokok dari pendekatan ini adalah agar siswa dapat mengatasi hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dialami selama proses belajar mengajar berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan peranan bimbingan dan penyuluhan agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan berhasil.

Dalam pembelajaran remedial guru harus menggunakan berbagai pendekatan dan metode pengajaran secara khusus sesuai dengan tingkat kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran remedial dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Selain dari latar belakang di atas, skripsi dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan” ini diangkat juga dikarenakan oleh beberapa alasan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penulis tertarik untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran remedial di SDN Kertoharjo 01 Pekalongan.
- 2) Penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran remedial bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap

prestasi belajar siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SDN Kertoharjo Pekalongan dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam ?
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Kertoharjo 01?

Untuk menghindari adanya perbedaan pengertian dan pemahaman atau interpretasi dari judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan pengertian dari judul skripsi tersebut.

1. Pengaruh

Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵

Adapun pengaruh yang dikehendaki disini adalah daya yang timbul dari pelaksanaan evaluasi formatif bidang studi Pendidikan Agama Islam.

2. Pembelajaran Remedial

Dilihat dari segi arti katanya remedial berarti bersifat menyembuhkan, membetulkan ataupun membuat menjadi baik, sehingga pembelajaran

⁵ Kamisa, Kamus Lengkap Indonesia,(Surabaya : Kartika, 1997), hlm. 418.

remedial adalah suatu bentuk pembelajaran yang merupakan bantuan atau perbaikan seperti cara mengajar, media pelajaran, metode mengajar, materi pelajaran, lingkungan yang turut serta mempengaruhi proses belajar mengajar.⁶

3. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan / dikerjakan)⁷ Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sebagainya.⁸

Prestasi belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar siswa dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam yang tertuang dalam buku raport.

4. Siswa SD

Siswa adalah salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses belajar.⁹

SD adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga.

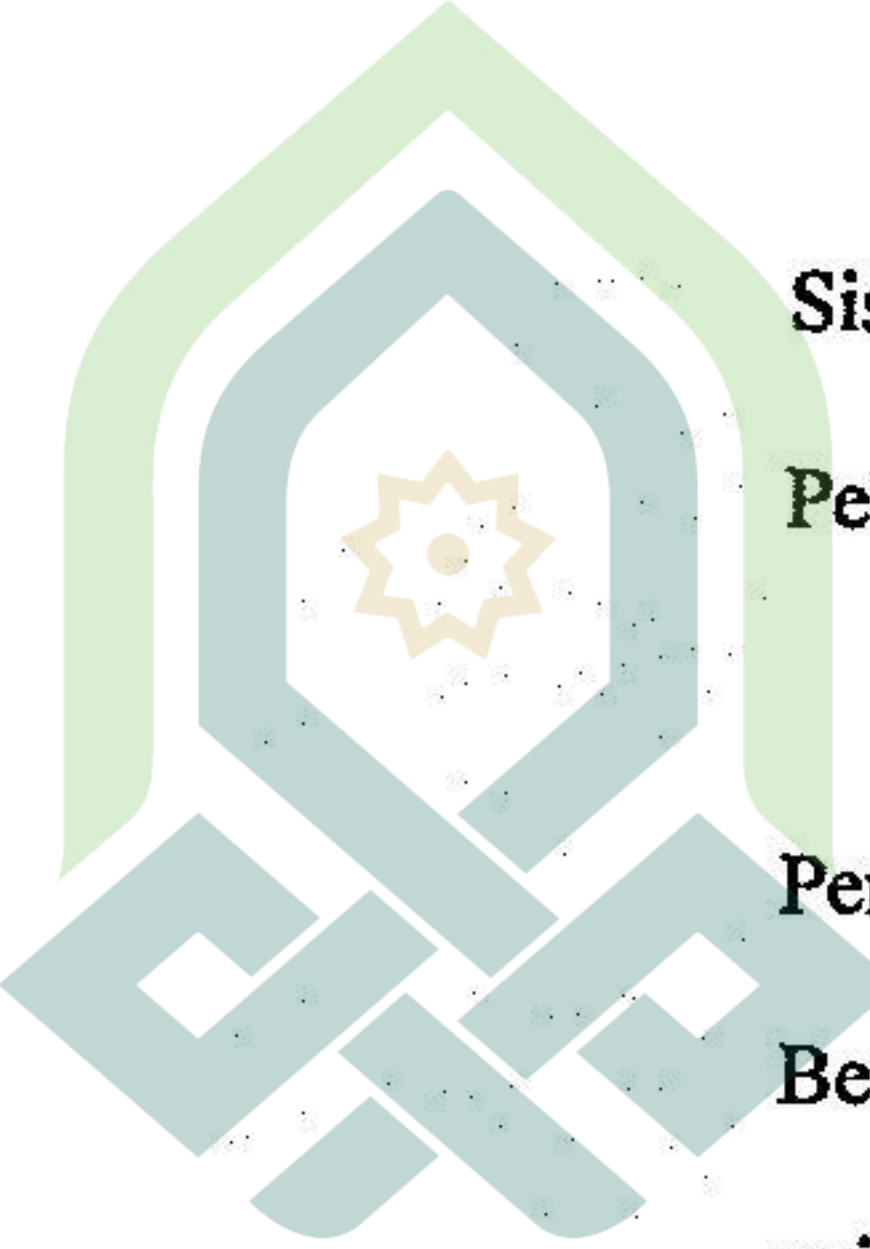
Jadi siswa SD adalah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar di lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di bawah naungan Departemen Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga.

⁶ User Usman, Lili Setiawati. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993), h. 103

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), hlm. 700.

⁸ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 49.

⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), hlm. 191.



Siswa SD yang dimaksud disini adalah siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan.

Jadi yang dimaksud dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Remedial Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan” adalah suatu gejala atau fenomena yang ditimbulkan karena pembelajaran remedial bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam kaitannya dengan prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Remedial Bidang Studi Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar pada siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan” mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi Pendidikan Agama Islam pada siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SDN Kertoharjo Pekalongan dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar pada siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Secara Teoritis

Yaitu bahwa penelitian ini diharapkan dapat menambah dan

mengembangkan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya tentang pembelajaran remedial.

2. Secara Praktis

Yaitu menjadi sumbangan pemikiran bagi sekolah SDN Kertoharjo 01 Pekalongan untuk lebih meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dengan berdasarkan pada pertimbangan hasil penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pembelajaran remedial merupakan pemberian perlakuan khusus terhadap peserta didik yang mengalami hambatan dalam kegiatan belajarnya. Hambatan yang terjadi dapat berupa kurangnya pengetahuan dan keterampilan prasyarat atau lambat dalam mencapai kompetensi. Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran remedial sesuai dengan sifatnya sebagai pelayanan khusus antara lain¹⁰:

a. Adaptif

Setiap peserta didik memiliki keunikan sendiri-sendiri. Oleh karena itu program pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecepatan, kesempatan, dan gaya belajar masing-masing. Dengan kata lain, pembelajaran remedial harus mengakomodasi perbedaan individual peserta didik.

¹⁰ Depdiknas. 2008. *Sistem Penilaian KTSP: Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Remedial*



b. Interaktif

Pembelajaran remedial hendaknya memungkinkan peserta didik untuk secara intensif berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar yang tersedia. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa kegiatan belajar peserta didik yang bersifat perbaikan perlu selalu mendapatkan monitoring dan pengawasan agar diketahui kemajuan belajarnya. Jika dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan segera diberikan bantuan.

c. Fleksibilitas dalam Metode Pembelajaran dan Penilaian

Sejalan dengan sifat keunikan dan kesulitan belajar peserta didik yang berbeda-beda, maka dalam pembelajaran remedial perlu digunakan berbagai metode mengajar dan metode penilaian yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

d. Pemberian Umpan Balik Sesecepatnya Mungkin

Umpan balik berupa informasi yang diberikan kepada peserta didik mengenai kemajuan belajarnya perlu diberikan sesegera mungkin. Umpan balik dapat bersifat korektif maupun konfirmatif. Dengan sesegera mungkin memberikan umpan balik dapat dihindari kekeliruan belajar yang berlarut-larut yang dialami peserta didik.

e. Kesiambungan dan Ketersediaan dalam Pemberian Pelayanan

Program pembelajaran reguler dengan pembelajaran remedial merupakan satu kesatuan, dengan demikian program pembelajaran reguler dengan remedial harus berkesinambungan dan programnya

selalu tersedia agar setiap saat peserta didik dapat mengaksesnya sesuai dengan kesempatan masing-masing.

Pembelajaran remedial pada hakikatnya adalah pemberian bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar. Sehubungan dengan itu, langkah-langkah yang perlu dikerjakan dalam pemberian pembelajaran remedial meliputi dua langkah pokok, yaitu pertama mendiagnosis kesulitan belajar, dan kedua memberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran remedial, antara lain :

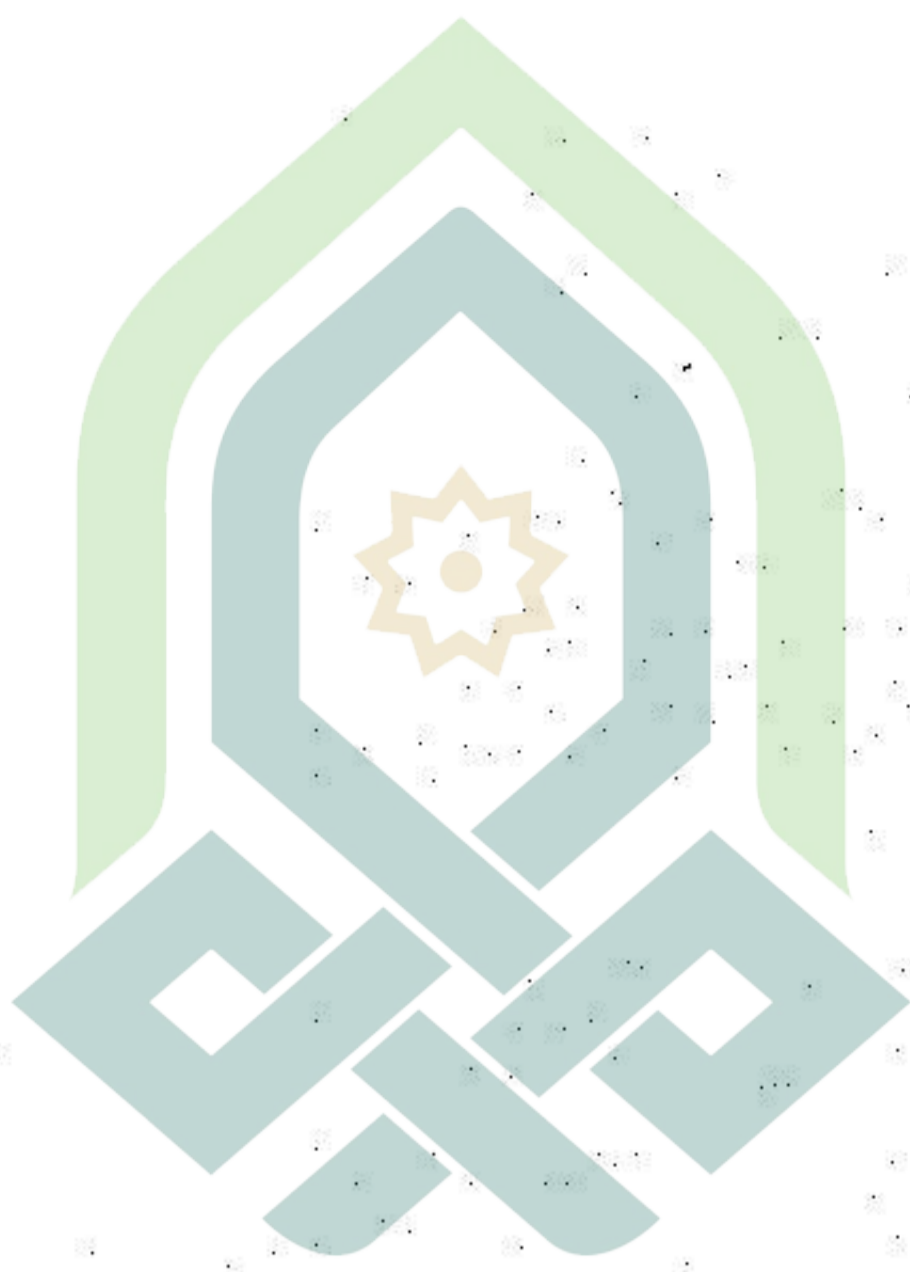
a. **Diagnosis Kesulitan Belajar**

1) **Tujuan**

Diagnosis kesulitan belajar dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar peserta didik. Kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi kesulitan ringan, sedang dan berat.

- a) Kesulitan belajar ringan biasanya dijumpai pada peserta didik yang kurang perhatian di saat mengikuti pembelajaran.
- b) Kesulitan belajar sedang dijumpai pada peserta didik yang mengalami gangguan belajar yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal, pergaulan, dsb.
- c) Kesulitan belajar berat dijumpai pada peserta didik yang mengalami ketunaan pada diri mereka, misalnya tuna rungu, tuna netra, tuna daksa, dsb.





2) Teknik

Teknik yang dapat digunakan untuk mendiagnosis kesulitan belajar antara lain: tes prasyarat (prasyarat pengetahuan, prasyarat keterampilan), tes diagnostik, wawancara, pengamatan, dsb.

- a) Tes prasyarat adalah tes yang digunakan untuk mengetahui apakah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai penguasaan kompetensi tertentu terpenuhi atau belum. Prasyarat ini meliputi prasyarat pengetahuan dan prasyarat keterampilan.
- b) Tes diagnostik digunakan untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam menguasai kompetensi tertentu. Misalnya dalam mempelajari operasi bilangan, apakah peserta didik mengalami kesulitan pada kompetensi penambahan, pengurangan, pembagian, atau perkalian.
- c) Wawancara dilakukan dengan mengadakan interaksi lisan dengan peserta didik untuk menggali lebih dalam mengenai kesulitan belajar yang dijumpai peserta didik.
- d) Pengamatan (observasi) dilakukan dengan jalan melihat secara cermat perilaku belajar peserta didik. Dari pengamatan tersebut diharapkan dapat diketahui jenis maupun penyebab kesulitan belajar peserta didik.

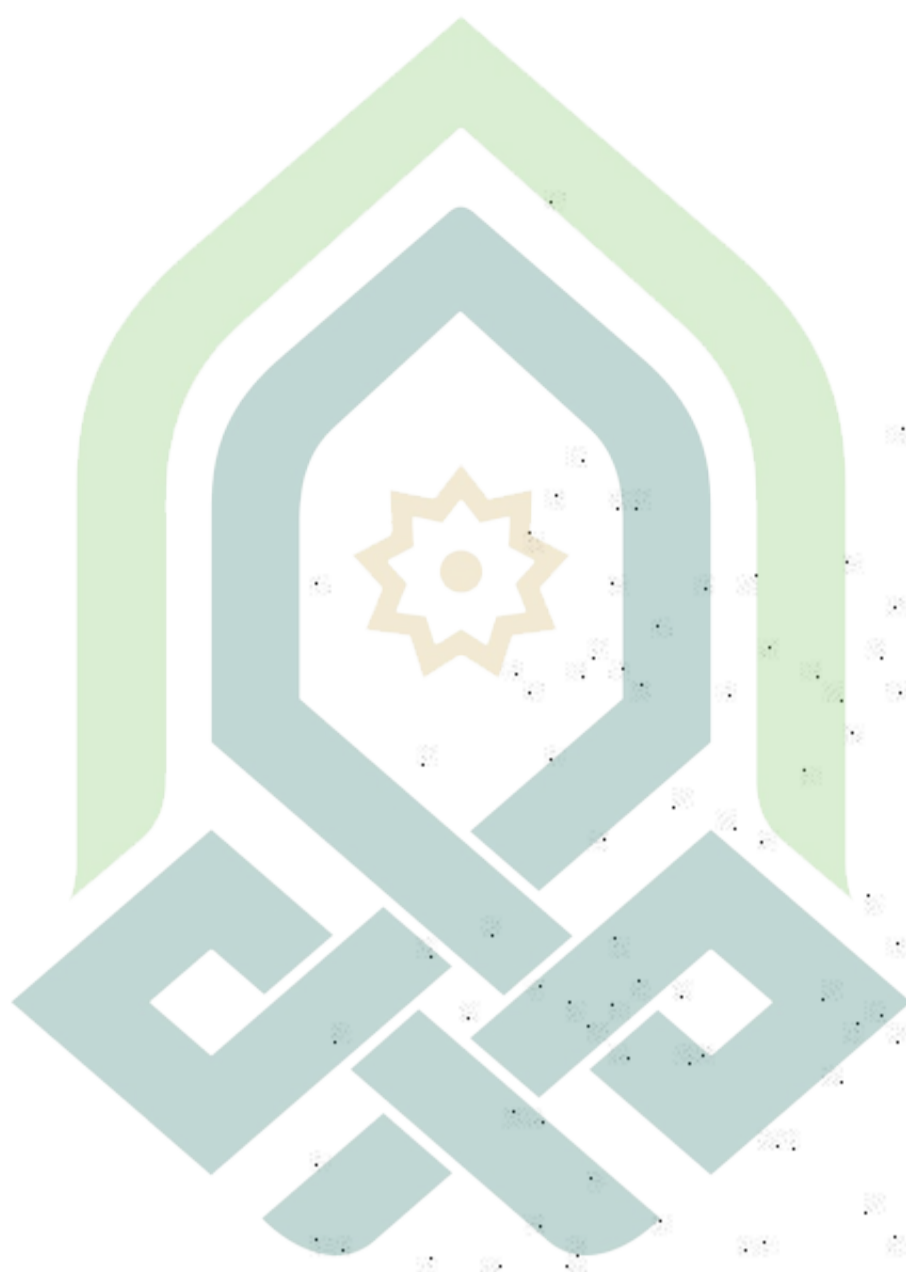
b. Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Setelah diketahui kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik, langkah berikutnya adalah memberikan perlakuan berupa



pembelajaran remedial. Bentuk-bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial antara lain:

- 1). Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda. Pembelajaran ulang dapat disampaikan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, penyederhanaan tes/pertanyaan. Pembelajaran ulang dilakukan bilamana sebagian besar atau semua peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar atau mengalami kesulitan belajar. Pendidik perlu memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan metode dan/atau media yang lebih tepat.
- 2). Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan. Dalam hal pembelajaran klasikal peserta didik mengalami kesulitan, perlu dipilih alternatif tindak lanjut berupa pemberian bimbingan secara individual. Pemberian bimbingan perorangan merupakan implikasi peran pendidik sebagai tutor. Sistem tutorial dilaksanakan bilamana terdapat satu atau beberapa peserta didik yang belum berhasil mencapai ketuntasan.
- 3). Pemberian tugas-tugas latihan secara khusus.
Dalam rangka menerapkan prinsip pengulangan, tugas-tugas latihan perlu diperbanyak agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes akhir. Peserta didik perlu diberi latihan intensif (*drill*) untuk membantu menguasai kompetensi yang ditetapkan.



4). Pemanfaatan tutor sebaya.

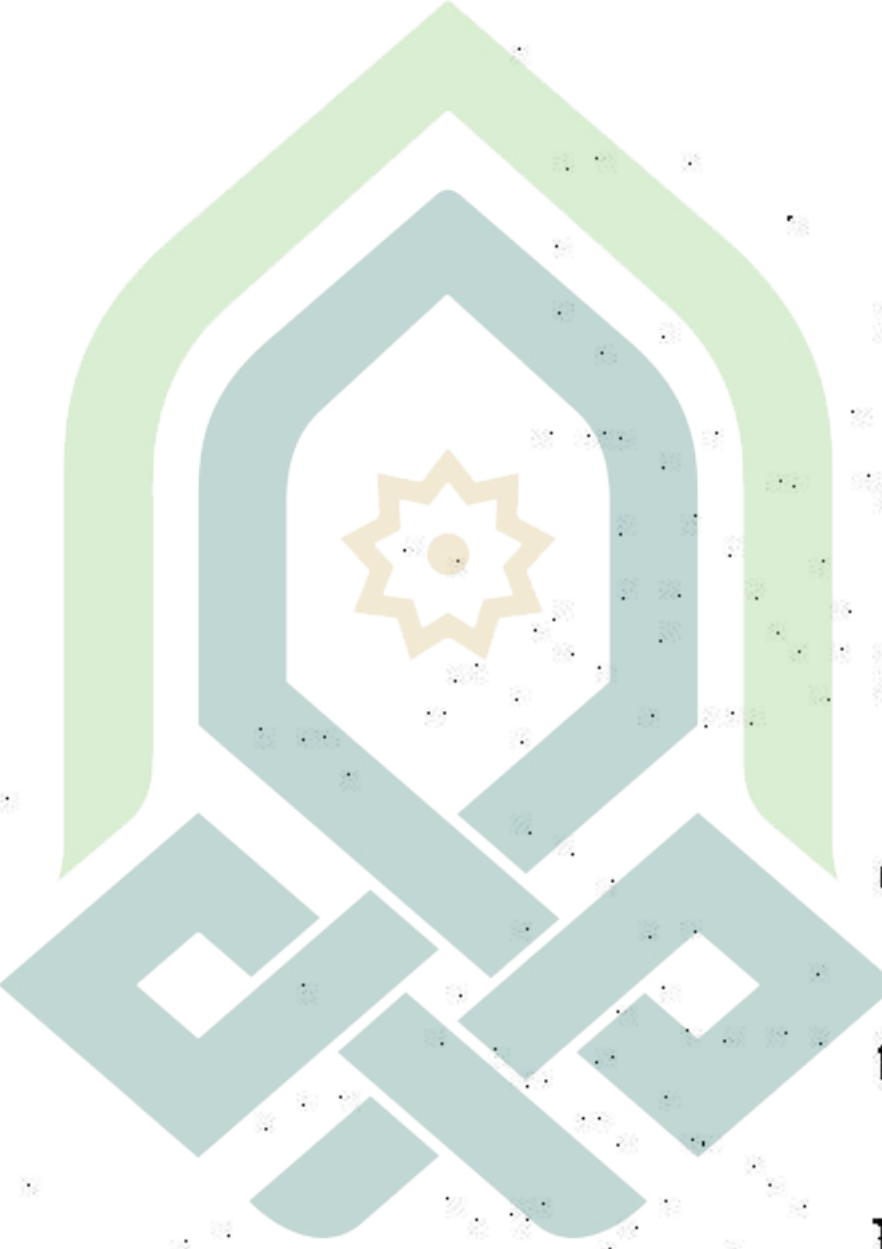
Tutor sebaya adalah teman sekelas yang memiliki kecepatan belajar lebih. Mereka perlu dimanfaatkan untuk memberikan tutorial kepada rekannya yang mengalami kelambatan belajar. Dengan teman sebaya diharapkan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar akan lebih terbuka dan akrab.

Hasil belajar yang menunjukkan tingkat pencapaian kompetensi melalui penilaian diperoleh dari penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses diperoleh melalui postes, tes kinerja, observasi dan lain-lain. Sedangkan penilaian hasil diperoleh melalui ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Jika peserta didik tidak lulus karena penilaian hasil maka sebaiknya hanya mengulang tes tersebut dengan pembelajaran ulang jika diperlukan. Namun apabila ketidaklulusan akibat penilaian proses yang tidak diikuti (misalnya kinerja praktik, diskusi/presentasi kelompok) maka sebaiknya peserta didik mengulang semua proses yang harus diikuti.

c. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Remedial

Terdapat beberapa alternatif berkenaan dengan waktu atau kapan pembelajaran remedial dilaksanakan. Pertanyaan yang timbul, apakah pembelajaran remedial diberikan pada setiap akhir ulangan harian, mingguan, akhir bulan, tengah semester, atau akhir semester.



Ataukah pembelajaran remedial itu diberikan setelah peserta didik mempelajari SK atau KD tertentu? Pembelajaran remedial dapat diberikan setelah peserta didik mempelajari KD tertentu. Namun karena dalam setiap SK terdapat beberapa KD, maka terlalu sulit bagi pendidik untuk melaksanakan pembelajaran remedial setiap selesai mempelajari KD tertentu. Mengingat indikator keberhasilan belajar peserta didik adalah tingkat ketuntasan dalam mencapai SK yang terdiri dari beberapa KD, maka pembelajaran remedial dapat juga diberikan setelah peserta didik menempuh tes SK yang terdiri dari beberapa KD. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa SK merupakan satu kebulatan kemampuan yang terdiri dari beberapa KD. Mereka yang belum mencapai penguasaan SK tertentu perlu mengikuti program pembelajaran remedial.

d. Tes Ulang


Tes ulang diberikan kepada peserta didik yang telah mengikuti program pembelajaran remedial agar dapat diketahui apakah peserta didik telah mencapai ketuntasan dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan.

e. Nilai Hasil Remedial

Nilai hasil remedial tidak melebihi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

2. Kerangka Berpikir

Pembelajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang



diberikan kepada peserta didik untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Untuk memahami konsep penyelenggaraan model pembelajaran remedial, terlebih dahulu perlu diperhatikan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diberlakukan berdasarkan Permendiknas 22, 23, 24 Tahun 2006 dan Permendiknas No. 6 Tahun 2007 menerapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, sistem belajar tuntas, dan sistem pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individual peserta didik. Sistem dimaksud ditandai dengan dirumuskannya secara jelas standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik. Penguasaan SK dan KD setiap peserta didik diukur menggunakan sistem penilaian acuan kriteria. Jika seorang peserta didik mencapai standar tertentu maka peserta didik dinyatakan telah mencapai ketuntasan.

Apabila dijumpai adanya peserta didik yang tidak mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan, maka muncul permasalahan mengenai apa yang harus dilakukan oleh pendidik. Salah satu tindakan yang diperlukan adalah pemberian program pembelajaran remedial atau perbaikan. Dengan kata lain, remedial diperlukan bagi peserta didik yang belum mencapai kemampuan minimal yang ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pemberian program pembelajaran remedial didasarkan atas latar belakang bahwa pendidik perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik.

Dengan diberikannya pembelajaran remedial bagi peserta didik

yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, maka peserta didik ini memerlukan waktu lebih lama daripada mereka yang telah mencapai tingkat penguasaan. Mereka juga perlu menempuh penilaian kembali setelah mendapatkan program pembelajaran remedial.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang masih harus diuji secara empiris¹¹. Menurut Sutrisno Hadi hipotesis adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah, dia akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya, dan akan ditolak jika salah atau palsu, penolakan dan penerimaan hipotesis tergantung kepada hasil penyelidikan yang berupa fakta-fakta yang dikumpulkan.¹²

Jika hipotesis merupakan kesimpulan asal sehingga untuk mewujudkan kesimpulan akhir masih diperlukan adanya pengujian lewat penelitian.

Adapun hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi Pendidikan Agama Islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Dalam skripsi ini pendekatan yang digunakan adalah

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1998), hlm. 75

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1987), hlm. 20



pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹³

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan bantuan data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

2. Definisi Operasional Variabel

Yang menjadi variabel dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan” yaitu:

a. Variabel bebas: pembelajaran remedial

Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Persiapan pembelajaran remedial
- 2) Pelaksanaan pembelajaran remedial
- 3) Kegiatan pembelajaran remedial
- 4) Hasil pembelajaran remedial

b. Variabel terikat: prestasi belajar siswa

Adapun indikatornya adalah nilai prestasi belajar siswa yang tertuang dalam buku laporan nilai siswa.

¹³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hlm.5

¹⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung : Alimni, 1983),

3. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁵ Sampel adalah individu yang diambil dari populasi atau dapat dikatakan objek yang sesungguhnya dari suatu penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan yang berjumlah 143 siswa. Dalam pengambilan sampel penelitian berpedoman pada Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar atau lebih dari 100, maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁶

Dalam penelitian ini diambil sample 30 siswa sebagai objek penelitian.

4. Sumber Data

a. Sumber data primer

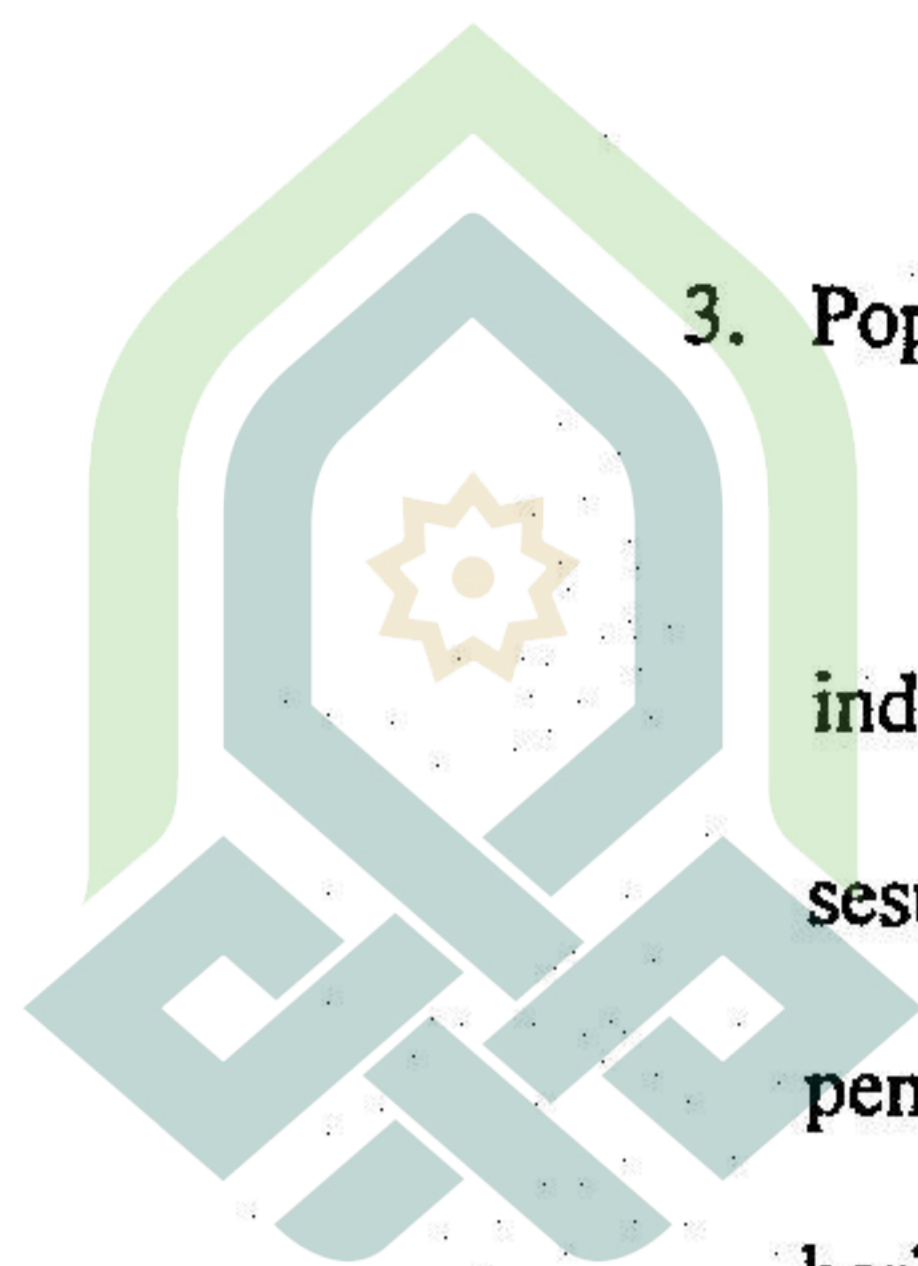
Dalam skripsi ini yang menjadi objek penelitian utama adalah Guru PAI, Siswa, Nilai Rapor.

b. Sumber data sekunder

Sebagai pendukung objek penelitian utama adalah Kepala Sekolah, Dewan Guru, Dokumen-dokumen sekolah yang relevan dan buku-buku tentang pendidikan yang relevan.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Secara Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1989), hlm.115.

¹⁶ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 89



5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁷ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum SDN Kertoharjo 01 Pekalongan mengenai letak geografis dan keadaan fisik SDN Kertoharjo 01 Pekalongan.

b. Metode Angket

Angket ialah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi PAI pada siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan tahun pelajaran 2009 / 2010

c. Metode Interview

Interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide

¹⁷ Wayan Nur Kancana, dkk, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya : PT. Usaha Nasional, 1986). hlm.46.

¹⁸ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 60.

(panduan wawancara).¹⁹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari guru PAI, kepala sekolah, Dewan Guru dan pihak yang dipandang perlu untuk memperoleh keterangan tentang latar belakang sejarah berdirinya SDN Kertoharjo 01 Pekalongan, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana, proses belajar mengajar bidang studi PAI dan data lain yang melengkapi penyusunan skripsi ini.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain-lain.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen nilai pembelajaran remedial, nilai raport siswa atau arsip penting dari SDN Kertoharjo 01 Pekalongan tentang kondisi umum SDN Kertoharjo 01 Pekalongan dan data lain yang melengkapi penyusunan skripsi ini.

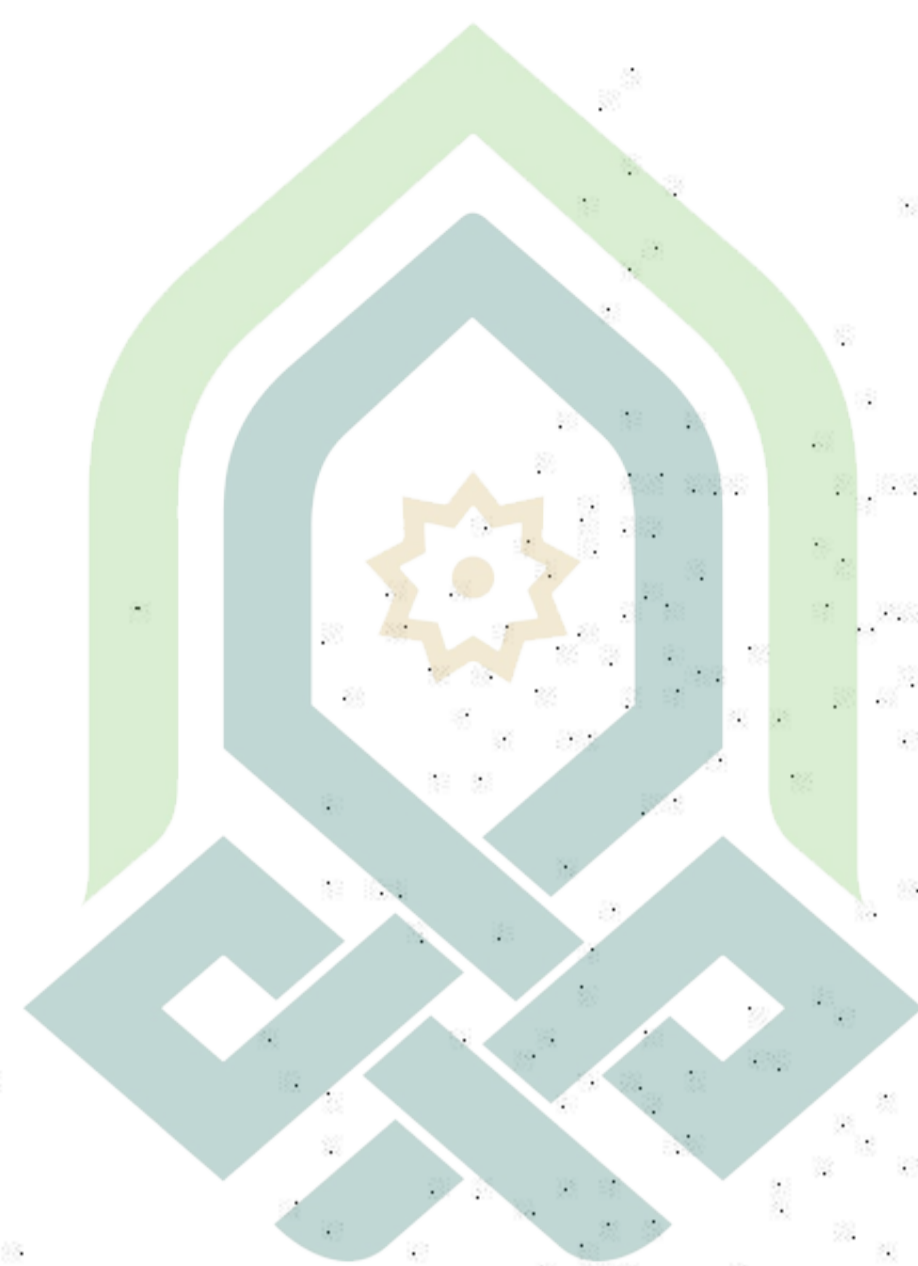
6. Teknik Analisis Data

Teknik yang penulis gunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus analisis korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

¹⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 234

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 234



Keterangan:

R_{xy} = Indeks korelasi antara x dengan y

x = data mentah variabel x

y = data mentah variabel y

$\sum x$ = mean / rata-rata hitung x

$\sum y$ = mean / rata-rata hitung y^{21}

G. Sistematika Penulisan Skripsi

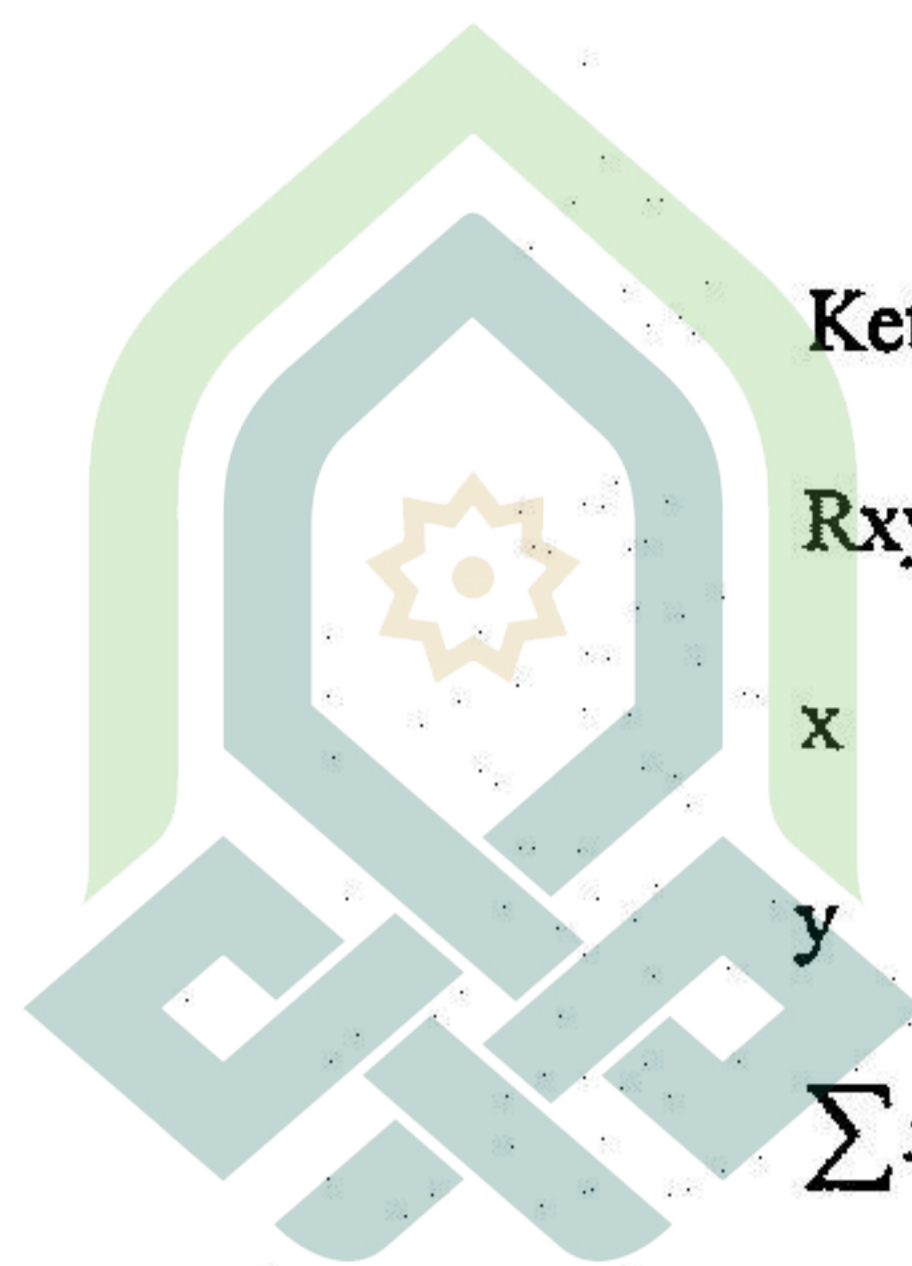
Untuk mengetahui gambaran tentang skripsi yang akan penulis susun melalui penelitian lapangan, penulis membuat kerangka skripsi yang dibagi dalam lima bab sebagai berikut:


Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Pembelajaran Remedial dan Prestasi Belajar Siswa, terbagi dalam dua sub bab. Sub bab pertama, pembelajaran remedial, meliputi: pengertian pembelajaran, pengertian pembelajaran remedial, manfaat pembelajaran remedial dan prinsip-prinsip pembelajaran. Sub bab kedua, prestasi belajar, meliputi: pengertian prestasi belajar, jenis-jenis prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III SDN Kertoharjo 01 Pekalongan, terbagi dalam Empat sub bab. Sub bab pertama, gambaran umum SDN Kertoharjo 01 Pekalongan,

²¹ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2005), hlm. 83.





meliputi: letak geografis, tinjauan histories, keadaan guru, karyawan, siswa, truktur organisasi, sarana dan prasarana. Sub bab kedua, pembelajaran remedial bidang studi PAI SDN Kertoharjo 01 Pekalongan , meliputi: proses belajar mengajar bidang studi PAI, pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi PAI pada siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan Tahun Pelajaran 2009 / 2010, Sub bab ketiga, prestasi belajar bidang studi PAI pada siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan Tahun Pelajaran 2009 / 2010 dan Sub bab keempat, Hasil Angket Siswa.

Bab IV. Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Remedial PAI terhadap Prestasi Belajar SDN Kertoharjo 01 Pekalongan, yang membahas tentang analisis pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi PAI siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan dalam bidang studi PAI dan pengaruh pelaksanaan pembelajaran remedial terhadap prestasi belajar bidang studi PAI siswa SDN Kertoharjo 01 Pekalongan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SD Negeri Kertoharjo 01 Pekalongan” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi PAI pada siswa SD Negeri Kertoharjo 01 sudah baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai hasil angket pelaksanaan pembelajaran remedial bidang studi PAI pada siswa SDN Kertoharjo 01 adalah 1450 atau 80,5 % dari nilai maksimal, nilai ini terletak pada interval persentase nilai 77,79 % - 100 % yang artinya baik.
2. Berkenaan dengan prestasi belajar siswa SD Negeri Kertoharjo 01 dalam bidang studi PAI juga sudah baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah nilai hasil prestasi belajar bidang studi PAI pada siswa SDN Kertoharjo 01 adalah 223 atau 74 % dari nilai maksimal, nilai ini terletak pada interval persentase nilai 66,66 % - 100 % yang artinya baik.
3. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran remedial mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar bidang studi PAI siswa SD Negeri Kertoharjo 01. Hal ini terbukti pada tingkat kesalahan 5% $r_t = 0,388$, sementara $|r_b| = 0,60$. Dengan demikian $|r_b| > r_t$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pada tingkat kesalahan 1%, $r_t =$

0,496, sementara $|r_b| = 0,60$. Dengan demikian $|r_b| > r_t$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini berarti baik pada tingkat kesalahan 5% maupun 1% membuktikan bahwa $|r_b| > r_t$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan pengujian hipotesis yang penulis ajukan, H_a diterima, baik pada tingkat kesalahan 5% maupun 1%.


B. Saran-Saran


Setelah dipaparkan kesimpulan tersebut di atas, dalam penulisan skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya seorang guru dalam memberikan evaluasi harus benar-benar memperhatikan dan memahami tujuan pembelajaran yang mencakup tiga ranah atau aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Hendaknya seorang guru selalu mengevaluasi dan memantau pelaksanaan evaluasi yang diselenggarakan di kelas, agar siswanya benar-benar mengerjakan sendiri dan untuk menghindari adanya kecurangan-kecurangan dalam mengerjakan evaluasi tersebut.
3. Sebaiknya seorang guru harus berusaha subjektif mungkin dalam memberikan penilaian terhadap evaluasi yang diadakanya di kelas
4. Kepala sekolah hendaknya selalu mengawasi dan memantau kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh lembaga pendidikan yang dipimpinnya



DAFTAR PUSTAKA

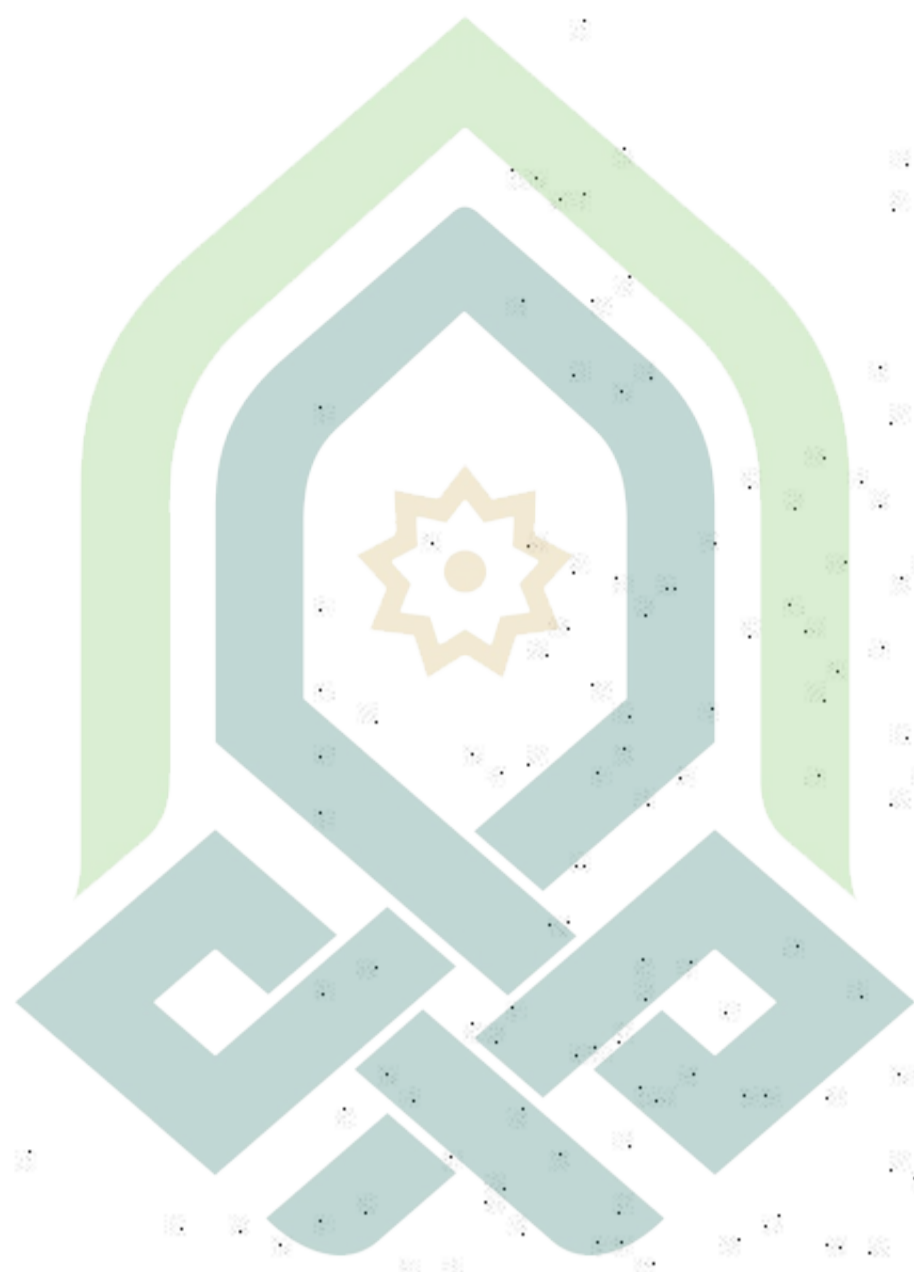
- 
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Secara Praktek*, Jakarta : Bina Aksara, 1989
- _____. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Cet. III, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Azwar, Syaifudin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta : Andi Offset, 1987
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999
- Djamarah, Syaiful Bahri; Zain, Aswan *Strategi Belajar Menajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1995.
- Kamisa, *Kamus Lengkap Indonesia*, Surabaya : Kartika, 1997
- Kartono, Kartini *Pengantar Metodologi Research Sosial*, Bandung : Alimni, 1983
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Muyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004 : Panduan Pembelajaran KBK*, Cet. 4, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006
- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam : Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002
- Nurkancana, Wayan; P.P.N. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan Cet. A*, Surabaya : Usaha Nasional, 1986



Purwanto, M. Ngaliman. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdaka, 1992

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers, 1992

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rajawali. 1992



LAMPIRAN – LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Tdp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor: Sti.20.C-II/PP.00.9/0046/2011

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 6 Januari 2010

Kepada Yth.

Kepala SDN Kertoharjo 01

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : KHOFIYAH

NIM : 232308148

Semester : IV / T

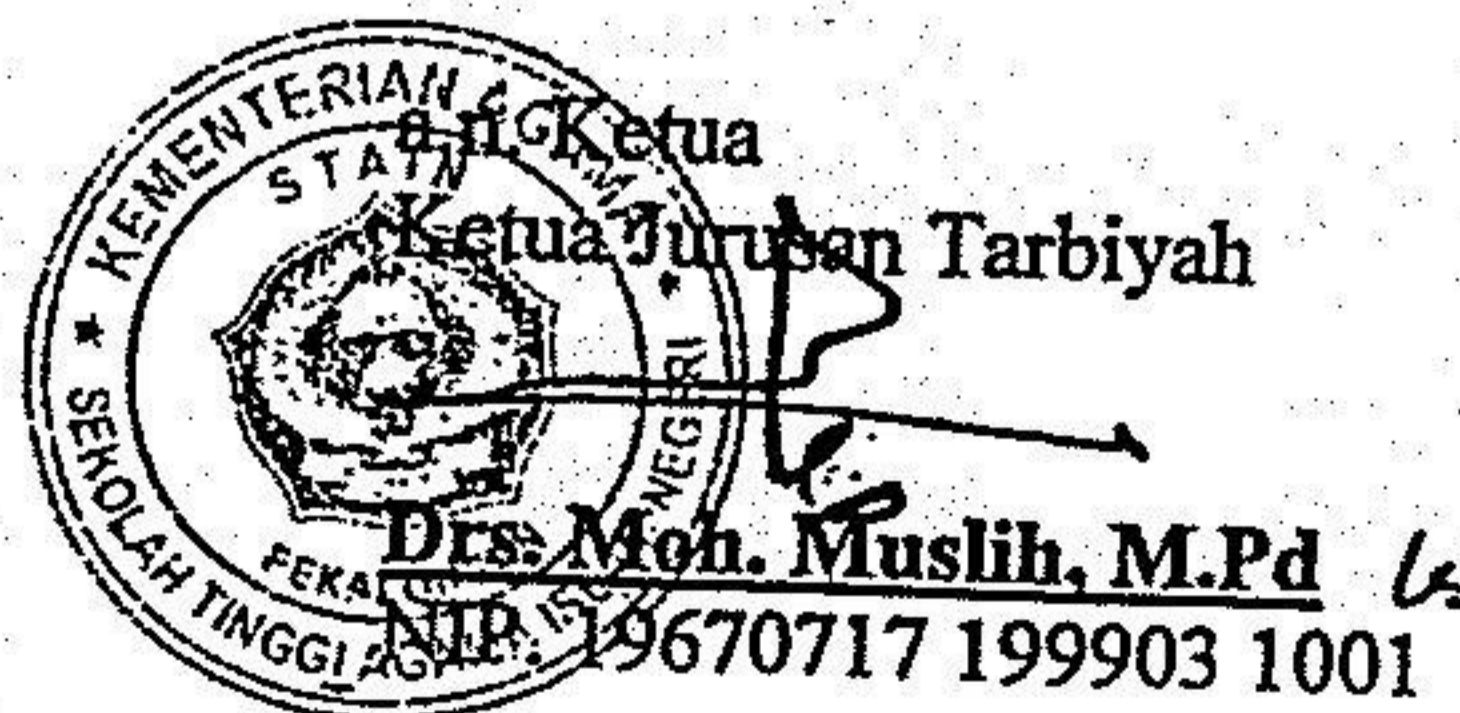
Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH PEMBELAJARAN REMIDIAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN KERTOHARJO 01 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD. PENDIDIKAN KECAMATAN PEKALONGAN SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KERTO HARJO 01

Alamat : Jalan Pelita IV Gg. 14 Kertoharjo Kecamatan Pekalongan Selatan

SURAT KETERANGAN

No. 422.1/80/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Kertoharjo 01 Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan menerangkan bahwa :

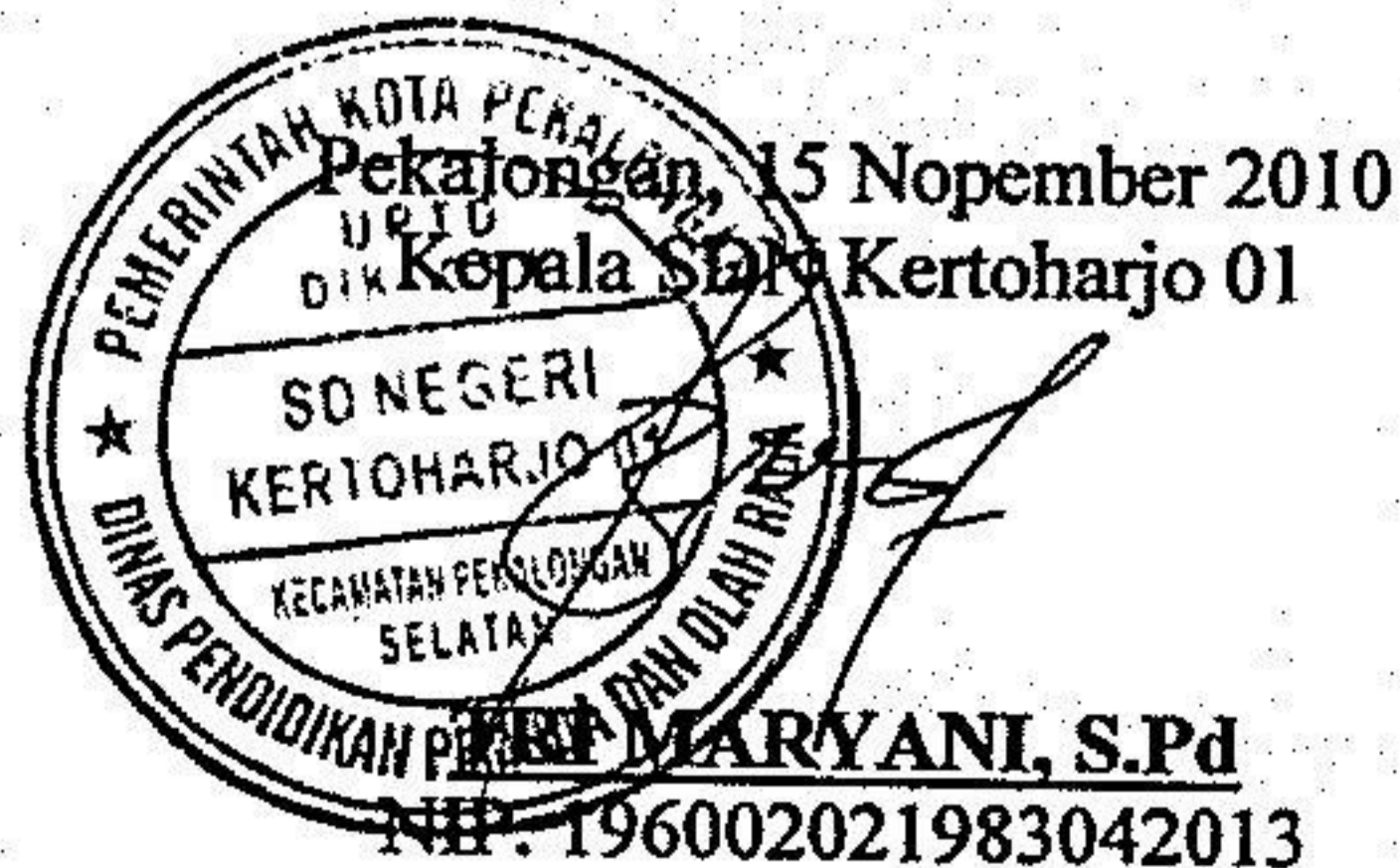
1. Nama : Khofiyah
2. NIM : 232308148
3. Fakultas : Tarbiyah STAIN Pekalongan

Terhitung mulai 4 Maret 2010 sampai dengan 4 Agustus 2010 yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SDN Kertoharjo 01 Kota Pekalongan untuk keperluan penulisan skripsi yang berjudul :” PENGARUH PEMBELAJARAN REMEDIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN KERTO HARJO 01 PEKALONGAN”

Bersama ini kami sampaikan pula bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan baik dan sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh fakultas dan pihak Sekolah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Nopember 2010
Kepala SDN Kertoharjo 01



MARYANI, S.Pd
NIP. 196002021983042013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. DATA DIRI PENULIS

1. Nama Lengkap : Khofiyah
2. NIM : 232308148
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tgl. Lahir : Pekalongan, 13 Mei 1958
5. Agama : Islam
6. Alamat : Kertoharjo, Pekalongan
7. Nama Orang tua :
 - a. Ayah : A. Munaris (Alm)
 - b. Ibu : Rupiiah (Alm)
8. Agama Orang tua : Islam
9. Pekerjaan Orang tua : -
10. Alamat Orang tua : -

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tingkat Dasar : SR 1 Lulus Tahun 1970
2. Tingkat Menengah : PGA N 4 Th Lulus Tahun 1975
3. Tingkat Atas : PGAN Lulus Tahun 1977
4. Perguruan Tinggi : D2 Tarbiyah Lulus Tahun 1996
IAIN Walisongo
Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya,
agar menjadi periksa adanya.

Pekalongan, 7 Maret 2011

Khofiyah